

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga keuangan yang dibangun atas dasar kepercayaan. Fungsi utama sebuah Bank adalah sebagai lembaga yang dalam aktivitas usahanya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Salah satu cara penyaluran dana tersebut adalah melalui kebijakan kredit yang dilakukannya, sehingga dengan kata lain kesehatan perbankan akan sangat dipengaruhi oleh resiko kredit.

Di dalam proses pengawasan sebelum pemberian kredit pada debitur, Bank meminta laporan-laporan yang diperlukan secara periodik tentang perkembangan usahanya, khususnya tentang usaha yang dibiayai oleh Bank sehingga Bank dapat mengawasi usaha nasabahnya. Pengawasan kredit yang diberikan oleh Bank sangat penting artinya bagi Bank untuk menjamin kepentingannya terhadap pembayaran kembali kreditnya dan untuk memastikan digunakan sesuai rencana permohonan kredit.

Jika sistem pengawasan pemberian kredit sudah diterapkan dengan baik mulai dari nasabah mengajukan permohonan kredit sampai pelunasan kredit, maka pihak Bank akan selalu dapat mengetahui dengan baik kegiatan dan perkembangan usaha nasabahnya sehingga jika persoalan yang dihadapi nasabah Bank akan segera mengetahui dan berusaha membantu untuk kepentingan Bank itu sendiri. Pengawasan kredit mutlak dilaksanakan untuk menghindari kredit macet. Kondisi kredit macet akan terlihat dari *Non Performing Loan* (NPL) atau tingkat pengembalian kredit yang lebih dari 5 % yang merupakan batas toleransi kredit yang tidak tertagih setelah dinyatakan macet, standar ini ditetapkan oleh Bank Indonesia selaku pemegang otoritas pengaturan perbankan di Indonesia.

Oleh sebab itu pemberian kredit pada masyarakat merupakan suatu proses yang memerlukan pertimbangan dan analisis yang baik dari pimpinan Bank untuk menghindari kemungkinan kerugian serta pertimbangan dan analisis tersebut

dipengaruhi oleh ketentuan dari Bank Indonesia dan kebijakan dari kantor pusat itu sendiri.

PT Bank Mandiri Pangkalpinang sebagai objek penelitian penulis merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan. Perusahaan perseroan yang sebagian sahamnya dimiliki Berdasarkan Syariah, memberikan layanan jasa perbankan di wilayah pangkalpinang. Berbagai jasa pelayanan perbankan telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri dalam upaya peningkatan kualitas, termasuk di dalamnya penyaluran kredit. Adapun jenis-jenis kredit tersebut antara lain, kredit industri, kredit perdagangan, kredit pertanian, kredit investasi, kredit modal kerja dan lain sebagainya. Pengawasan yang dilakukan oleh PT Bank Mandiri Pangkalpinang merupakan hak yang penting dalam usaha perbankan tujuan dari pengawasan pemberian kredit ini menjaga, mengamankan dan mengantisipasi terjadinya penyimpangan yang dapat menjadikan kredit bermasalah dan jika tidak ditidaki lanjutkan akan menyebabkan kerugian bagi Bank. Serta dengan adanya sistem ini, pihak Bank dapat mengetahui dengan cepat munculnya potensi kredit bermasalah yang dapat merugikan Bank.

Berdasarkan kenyataan yang ada, maka setiap Bank selalu berusaha untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap kredit dan pelayanan kepada nasabah agar tercapai tujuan yang diharapkan melihat betapa pentingnya keefektifan sistem pengawasan kredit yang nantinya akan dianalisa dari data nasabah tahun lalu sebagai acuan. Dalam hal ini teknologi data mining menggunakan *algoritma ID3 (iterative dichotomizer) 3* sangat tepat untuk digunakan sebagai aplikasi penganalisa data nasabah yang lebih tepat untuk diberikan kredit, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Analisis Dan Implementasi Pengambilan Pola Keputusan Nasabah Yang Berhak Menerima Kredit Menggunakan Algoritma ID3 Pada Bank Mandiri Pangkalpinang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dirumuskan sebuah permasalahan yang dapat dijadikan sebagai acuan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menentukan nasabah yang tepat untuk diberikan kredit secara efisien dan efektif?

## **1.3 Batasan Masalah**

Data mining ini memiliki cakupan yang luas, maka penulis membatasi permasalahan tersebut. Batasan-batasan tersebut adalah:

- a. Pembuatan proses program pada algoritmanya menggunakan variabel statis yang akan menjadi penentu hasil keputusan yaitu : status perkawinan, penghasilan perbulan, status rumah, lama tinggal, pendidikan, pekerjaan.
- b. Dalam pembuatan program data mining ini menggunakan aplikasi software (perangkat lunak) yang dipakai yaitu Netbeans7.3, Mysql.
- c. Menggunakan metode Klasifikasi dengan Decission tree (pohon keputusan) untuk visualisasi hasil pola keputusan, Dan Algoritma yang dipakai sebagai pembentuk pohon keputusan adalah ID3.

## **1.4 Metode Penelitian**

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Pengumpulan Data

- 1) Sumber Data.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data:

- a. Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tempat dimana mengadakan penelitian. Data yang diperoleh adalah wawancara dengan admin kredit bank dan orang-orang yang berkepentingan dalam pembuatan sistem ini. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman.

b. Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa data yang diperoleh berupa arsip, file-file, brosur, buku panduan, serta data-data *browsing* melalui internet.

2) Menganalisis sistem

Dalam hal ini menentukan perancangan input, proses dan output serta antarmuka yang dilakukan sesuai dengan sumber yang ada kaitannya dengan data-data yang diperlukan yaitu dengan user dari Bank Mandiri.

3) Perancangan Sistem

Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan yang ada serta menggambarkan bagaimana sistem dibentuk. Untuk membangun Aplikasi Data Mining Bank Mandiri digunakan Use Case Diagram dan Activity Diagram sebagai metode perancangannya.

4) Implementasi Sistem

Implementasi merupakan tahap penerapan semua prosedur yang telah disusun dalam langkah perancangan sistem. Dalam Tahap ini terdapat beberapa batasan implementasi seperti program hanya untuk menentukan apakah layak atau tidaknya seorang nasabah yang akan diberikan kredit setelah melewati proses seleksi pada program.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mengenai proses perkreditan pada perbankan Bank secara teoritis maupun praktek.
- b. Bagi PT. Bank Mandiri Pangkalpinang, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi praktisi perbankan dalam hal pengawasan pemberian kredit pada perusahaan dan juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menentukan nasabah yang layak untuk diberikan kredit khususnya kemudahan bagi *marketing* bank.

- c. Bagi civitas akademika, sebagai bahan referensi dan panduan dalam melanjutkan penelitian ini di masa akan datang, khususnya mengenai sistem penentuan pemberian kredit dengan metode pola keputusan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang akan menggambarkan secara menyeluruh permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pembagian bab tersebut sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan atau manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tool/software*(komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

### **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi antara lain : *PEP (Project Execution Plan)* yang berisi *objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables*, penjadwalan proyek yang berisi : *work breakdown structure, milestone, jadwal proyek*), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisis resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

#### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini, menjelaskan tentang tinjauan organisasi, struktur organisasi, analisis system, analisis data, analisis model, dan rancangan layar.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari penulisan laporan. Kesimpulan diperoleh dari tahap-tahap analisa dan perancangan. Saran berisi pandangan dan usul-usul yang dapat dilakukan pada masa mendatang.